

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian uji kualitatif yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dari 30 sampel yang diuji 5 sampel menunjukkan hasil positif yang menandakan bahwa beberapa kerupuk nasi yang beredar di pasar tradisional Kota Bandar Lampung masih mengandung boraks.
2. Berdasarkan hasil uji organoleptik yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan ciri-ciri fisik pada sampel kerupuk nasi diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan pada warna, aroma, rasa, tekstur dan kerenyahan pada sampel yang mengandung boraks dan sampel yang tidak mengandung boraks.

#### **B. Saran**

1. Bagi dinas kesehatan  
Perlu diadakan pengawasan yang lebih ketat terhadap penyalahgunaan bahan tambahan makanan berbahaya seperti boraks di pasar tradisional Kota Bandar Lampung
2. Bagi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)  
Penelitian ini tidak menjamin boraks tidak terkandung pada makanan yang lain pada waktu yang akan datang, sehingga perlu dilakukan analisis serta

pemeriksaan keamanan pangan terutama boraks pada makanan yang berkelanjutan.

### 3. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat khususnya konsumen agar lebih berhati-hati dalam memilih dan mengonsumsi makanan yang dijual di pasar tradisional karena masih sulit untuk membedakan kerupuk nasi yang mengandung boraks dan kerupuk nasi yang tidak mengandung boraks.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan boraks pada kerupuk nasi dengan metode atau instrument yang lain.
- 2) Perlu dilakukan penelitian pada makanan-makanan lainnya untuk mengetahui apakah terdapat boraks pada makanan tersebut.
- 3) Penelitian ini tidak menjamin boraks tidak terkandung pada makanan yang lain pada waktu yang akan datang, sehingga perlu dilakukan analisis yang berkelanjutan.
- 4) Perlu dilakukan pengujian pada bahan tambahan makanan berbahaya lainnya seperti formalin maupun bahan berbahaya lainnya untuk mengetahui seberapa besar penggunaan bahan berbahaya tersebut pada makanan